# BAB 1

# PENDAHULUAN

1. **Latar Belakang**

*Miss match* antara pendapatan iuran dengan pembiayaan pelayanan kesehatan terjadi dalam pengelolaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Sesuai pernyataan menteri keuangan Indonesia Sri Mulyani dalam berita yang dirilis oleh CNBC Indonesia nilai *miss match* yang terjadi mencapai 13 T sampai dengan akhir tahun 2019 (Asmara,2020). Pada 21 Oktober 2019 BPJS Kesehatan melalui kegiatan temu media di Jakarta merilis data terkait penggunaan JKN untuk tindakan persalinan. Berdasarkan data yang dikutip dari berita Liputan 6 terdapat 43,2% peserta yang menunggak membayar iuran setelah mendapatkan pelayanan persalinan. Pada temu media tersebut juga disampaikan bahwa hal ini menyebabkan timbulnya kerugian sekitar 206 M. Kondisi tersebut disinyalir sebagai salah satu penyebab terjadinya *miss match* dana JKN. Pada lingkup satu buah rumah sakit saja yang mana dalam contoh ini adalah RSIA Muslimat Jombang, berdasarkan data pelayanan periode Januari sampai dengan September 2019 didapatkan data bahwa 30% Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) yang telah mendapatkan pelayanan *Sectio Caesarean* (SC) menunggak pembayaran iuran.

UU No 24 tahun 2011 mengamanatkan bahwa dalam menjalankan JKN-KIS harus menerapkan prinsip gotong royong, dimana iuran peserta yang sehat dapat digunakan untuk membayar biaya pelayanan peserta yang sakit. Sehingga sangat diperlukan kesadaran masyarakat untuk dapat patuh dalam membayarkan iuran. Sampai dengan saat ini masalah tersebut belum dapat dijelaskan. Peserta JKN yang telah mendapatkan pelayanan tetapi tidak lagi membayar iuran mengakibatkan prinsip gotong royong tersebut tidak dapat berjalan.

Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap keberlangsungan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ini. *Miss match* dana jaminan kesehatan ini akan berdampak pada penyelenggaraan program JKN-KIS secara keseluruhan. Pembiayaan pelayanan kesehatan baik pada tingkat pelayanan pertama maupun lanjutan bergantung kepada kepatuhan pembayaran peserta. Jika *miss match* antara iuran yang diterima dengan pembiayaan ini terus berlanjut akan menyebabkan tersendatnya *cashflow* Rumah Sakit akibat tunggakan pembayaran biaya pelayanan kesehatan oleh BPJS Kesehatan.

Peserta yang menunggak pembayaran terdaftar pada periode waktu pendaftaran yang beragam. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui apakah periode waktu pendaftaran berpengaruh terhadap kepatuhan peserta dalam membayar iuran khususnya setelah mendapatkan pelayanan tindakan persalinan mengingat persalinan merupakan tindakan yang dapat diprediksikan akan terjadi.

Bila dari hasil analisis didapatkan hubungan yang signifikan diharapkan dapat disusun kebijakan terkait periode pendaftaran peserta, seperti *cost sharing* pada kasus seperti *Sectio Caesarean* (SC) tersebut, mengingat salah satu konsep penyimpangan dalam asuransi dan manajemen risiko adalah *adverse selection* yang artinya hanya peserta yang memiliki risiko sakit atau jelas membutuhkan pembiayaan yang mendaftar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat Hubungan Periode Waktu Pendaftaran dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Peserta PBPU Post Pelayanan *Sectio Caesarean* di RSIA Muslimat Jombang Tahun 2019.

1. **Tujuan Penelitian**
2. **Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan periode waktu pendaftaran dengan kepatuhan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) peserta PBPU *post* pelayanan *sectio caesarean* di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019.

1. **Tujuan Khusus**
2. Mengidentifkasi periode waktu pendaftaran peserta PBPU *post* pelayanan *sectio caesarean* di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019.
3. Mengidentifkasi kepatuhan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) peserta PBPU *post* pelayanan *sectio caesarean* di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019.
4. Menganalisis hubungan periode waktu pendaftaran dengan kepatuhan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) peserta PBPU *post* pelayanan *sectio caesarean* di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019.
5. **Manfaat Penelitian**

### Manfaat Praktis

1. BPJS Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi BPJS Kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran iuran pada peserta JKN-KIS khususnya peserta yang telah mendapatkan pelayanan tindakan persalinan *Sectio Caesarean* (SC).

1. Regulator

Hasil penelitian ini diharapka dapat menjadi referensi bagi pemerintah selaku regulator untuk membentuk suatu peraturan atau kebijakan terkait pelayanan JKN sehingga tidak lagi terdapat *miss match* terhadap pendanaan JKN.

### Manfaat Teoritis

1. Pengembangan Keilmuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengetahuan mengenai hubungan periode waktu pendaftaran terhadap kepatuhan pembayaran iuran JKN pada peserta post persalinan *Sectio Caesarean* (SC).

1. Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam mempraktekkan teori yang didapat.

# BAB 2

# KAJIAN PUSTAKA

## Landasan Teori

### Jaminan Kesehatan Nasional

Jaminan Kesehatan dalam Perpres No 12 Tahun 2013 adalah jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah. Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia sesuai amanat UU No 24 Tahun 2011 tentang BPJS wajib diikuti oleh seluruh masyarakat Indonesia. Di Indonesia Jaminan Kesehatan Nasional dikelola oleh BPJS Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan).

BPJS Kesehatan sesuai UU No 24 tahun 2011 dalam menyelenggarakan JKN-KIS berdasarkan pada beberapa prinsip yaitu:

1. Kegotongroyongan adalah prinsip kebersamaan antar peserta dalam menanggung beban biaya jaminan sosial, yang diwujudkan dengan kewajiban setiap peserta membayar Iuran sesuai dengan tingkat gaji, upah, atau penghasilannya.
2. Nirlaba adalah prinsip pengelolaan usaha yang mengutamakan penggunaan hasil pengembangan dana untuk memberikan Manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh peserta.
3. Keterbukaan adalah prinsip mempermudah akses informasi yang lengkap, benar, dan jelas bagi setiap peserta.
4. Kehati-hatian adalah prinsip pengelolaan dana secara cermat, teliti, aman, dan tertib.
5. Akuntabilitas adalah prinsip pelaksanaan program dan pengelolaan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
6. Portabilitas adalah prinsip memberikan jaminan yang berkelanjutan meskipun Peserta berpindah pekerjaan atau tempat tinggal dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Kepesertaan bersifat wajib adalah prinsip yang mengharuskan seluruh penduduk menjadi Peserta Jaminan Sosial, yang dilaksanakan secara bertahap.
8. Dana amanat adalah iuran dan hasil pengembangannya merupakan dana titipan dari peserta untuk digunakan sebesar-besarnya bagi kepentingan peserta jaminan sosial.

Tugas BPJS Kesehatan sesuai UU No 24 Tahun 2011 tentang BPJS yaitu :

1. Melakukan dan/atau menerima pendaftaran peserta
2. Memungut dan mengumpulkan iuran dari peserta dan pemberi kerja
3. Menerima bantuan iuran dari pemerintah
4. Mengelola dana jaminan sosial untuk kepentingan peserta
5. Mengumpulkan dan mengelola data peserta program jaminan sosial
6. Membayarkan manfaat dan/atau membiayai pelayanan kesehatan sesuai dengan ketentuan program jaminan sosial; dan
7. Memberikan informasi mengenai penyelenggaraan program jaminan sosial kepada peserta dan masyarakat.

Selain tugas tersebut BPJS Kesehatan sebagai penyelenggara program JKN- KIS juga diberikan wewenang yang tercantum dalam UU No 24 Tahun 2011 yaitu :

1. Menagih pembayaran Iuran.
2. Menempatkan Dana Jaminan Sosial untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan mempertimbangkan aspek likuiditas, solvabilitas, kehati-hatian, keamanan dana, dan hasil yang memadai.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kepatuhan Peserta dan Pemberi Kerja dalam memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan jaminan sosial nasional.
4. Membuat kesepakatan dengan fasilitas kesehatan mengenai besar pembayaran fasilitas kesehatan yang mengacu pada standar tarif yang ditetapkan oleh Pemerintah.
5. Membuat atau menghentikan kontrak kerja dengan fasilitas kesehatan.
6. Mengenakan sanksi administratif kepada Peserta atau Pemberi Kerja yang tidak memenuhi kewajibannya.
7. Melaporkan Pemberi Kerja kepada instansi yang berwenang mengenai ketidakpatuhannya dalam membayar Iuran atau dalam memenuhi kewajiban lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
8. Melakukan kerja sama dengan pihak lain dalam rangka penyelenggaraan program Jaminan Sosial.

Dalam UU No 24 Tahun 2011 juga tercantum hak yang dimiliki BPJS Kesehatan yaitu :

1. Memperoleh dana operasional untuk penyelenggaraan program yang bersumber dari Dana Jaminan Sosial dan/atau sumber lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Memperoleh hasil monitoring dan evaluasi penyelenggaraan program Jaminan Sosial dari DJSN setiap 6 (enam) bulan.

BPJS Kesehatan berkewajiban melakukan beberapa hal sesuai UU No 24 Tahun 2011 yaitu :

1. Memberikan nomor identitas tunggal kepada Peserta.
2. Mengembangkan aset Dana Jaminan Sosial dan aset BPJS untuk sebesar-besarnya kepentingan peserta.
3. Memberikan informasi melalui media massa cetak dan elektronik mengenai kinerja, kondisi keuangan, serta kekayaan dan hasil pengembangannya.
4. Memberikan Manfaat kepada seluruh Peserta sesuai dengan Undang- Undang tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
5. Memberikan informasi kepada Peserta mengenai hak dan kewajiban untuk mengikuti ketentuan yang berlaku.
6. Memberikan informasi kepada Peserta mengenai prosedur untuk mendapatkan hak dan memenuhi kewajibannya.
7. Memberikan informasi kepada Peserta mengenai saldo jaminan hari tua dan pengembangannya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
8. Memberikan informasi kepada Peserta mengenai besar hak pensiun 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
9. Membentuk cadangan teknis sesuai dengan standar praktik aktuaria yang lazim dan berlaku umum.
10. Melakukan pembukuan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dalam penyelenggaraan Jaminan Sosial.
11. Melaporkan pelaksanaan setiap program, termasuk kondisi keuangan, secara berkala 6 (enam) bulan sekali kepada Presiden dengan tembusan kepada DJSN.

### Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional

Kepesertaan Jaminan Kesehatan bersifat wajib. Peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional menurut Perpres No 12 Tahun 2013 adalah setiap orang, termasuk orang asing yang bekerja paling singkat 6 (enam) bulan di Indonesia, yang telah membayar iuran, meliputi :

1. Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (PBI) : fakir miskin dan orang tidak mampu, dengan penetapan peserta sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Bukan Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan (Non PBI), terdiri dari :
3. Pekerja Penerima Upah dan anggota keluarganya
4. Pekerja Bukan Penerima Upah dan anggota keluarganya
5. Bukan Pekerja dan anggota keluarganya.

### Iuran Jaminan Kesehatan Nasional

Iuran Jaminan Kesehatan menurut Perpres No 12 Tahun 2013 adalah sejumlah uang yang dibayarkan secara teratur oleh Peserta, Pemberi Kerja dan/atau Pemerintah untuk program Jaminan Kesehatan. Besaran dan cara pembayaran iuran berbeda pada setiap jenis kepesertaan.

Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta PBI Jaminan Kesehatan dibayar oleh Pemerintah. Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta Pekerja Penerima Upah dibayar oleh Pemberi Kerja dan Pekerja. Iuran Jaminan Kesehatan bagi Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) dan peserta bukan Pekerja dibayar oleh Peserta yang bersangkutan.

Besaran iuran PBPU pada tahun 2019 berdasarkan Perpres No 82 Tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut :

1. Sebesar Rp.25.500,- (dua puluh lima ribu lima ratus rupiah) per orang per bulan dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas III.
2. Sebesar Rp.51.000,- (lima puluh satu ribu rupiah) per orang per bulan dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas II.
3. Sebesar Rp.80.000,- (delapan puluh ribu rupiah) per orang per bulan dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas I.

Besaran iuran tersebut kemudian berubah sesuai dengan dikeluarkannya Perpres No 75 Tahun 2019 dimana besaran tarif yang berlaku mulai Januari 2020 adalah sebagai berikut :

1. Sebesar Rp.42.000,- (empat puluh dua ribu rupiah) per orang per bulan dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas III.
2. Sebesar Rp.110.000,- (seratus sepuluh ribu rupiah) per orang per bulan dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas II.
3. Sebesar Rp.160.000,- (seratus enam puluh ribu rupiah) per orang per bulan dengan manfaat pelayanan di ruang perawatan Kelas I.

### Mekanisme Pendaftaran

Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah mendaftarkan PBI Jaminan Kesehatan sebagai Peserta kepada BPJS Kesehatan. Pendaftaran Peserta PBI Jaminan Kesehatan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan.

Peserta Penerima Upah wajib didaftarkan oleh pemberi kerjanya sebagai peserta Jaminan Kesehatan kepada BPJS Kesehatan dengan membayar iuran. Apabila pemberi kerja tidak mendaftarkan pekerjanya maka pemberi kerja wajib bertanggung jawab pada saat pekerjanya membutuhkan pelayanan kesehatan sesuai dengan manfaat yang diberikan oleh BPJS Kesehatan.

Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) dan Bukan Pekerja (BP) wajib mendaftarkan diri sebagai peserta jaminan kesehatan beserta seluruh anggota keluarganya pada BPJS Kesehatan dengan membayar iuran. BPJS Kesehatan harus melakukan verifikasi pendaftaran dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak pendaftaran. Pendaftaran bagi peserta PBPU dan BP yang dilakukan secara sendiri-sendiri, pembayaran dapat dilakukan setelah 14 (empat belas) hari sejak dinyatakan layak berdasarkan verifikasi pendaftaran.

Setiap Peserta yang telah terdaftar pada BPJS Kesehatan berhak mendapatkan identitas Peserta. Identitas Peserta tersebut paling sedikit memuat nama dan nomor identitas Peserta. Nomor identitas Peserta merupakan nomor identitas tunggal yang berlaku untuk semua program jaminan sosial.

### Hak dan Kewajiban Peserta

Peserta Jaminan Kesehatan Nasional memiliki hak dan kewajiban sesuai yang tercantum dalam Permenkes No 28 Tahun 2014. Setiap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berhak:

1. Mendapatkan nomor identitas tunggal peserta.
2. Memperoleh manfaat pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).
3. Memilih fasilitas kesehatan tingkat pertama yang bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) sesuai yang diinginkan. Perpindahan fasilitas kesehatan tingkat pertama selanjutnya dapat dilakukan setelah 3 (tiga) bulan. Khusus bagi peserta: Askes sosial dari PT. Askes (Persero), Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) dari PT. (Persero) Jamsostek, program Jamkesmas dan TNI/POLRI, 3 (tiga) bulan pertama penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) ditetapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan).
4. Mendapatkan informasi dan menyampaikan keluhan terkait dengan pelayanan kesehatan dalam Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Setiap Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) berkewajiban untuk:

1. Mendaftarkan diri dan membayar iuran, kecuali Penerima Bantuan Iuran (PBI) jaminan kesehatan pendaftaran dan pembayaran iurannya dilakukan oleh Pemerintah.
2. Mentaati prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan.
3. Melaporkan perubahan data kepesertaan kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dengan menunjukkan identitas peserta pada saat pindah domisili, pindah kerja, menikah, perceraian, kematian, kelahiran dan lain-lain.

### Manfaat Jaminan Kesehatan

Manfaat JKN menurut Permenkes 28 Tahun 2014 terdiri atas 2 (dua) jenis, yaitu manfaat medis dan manfaat non-medis. Manfaat medis berupa pelayanan kesehatan yang komprehensif (promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif) sesuai dengan indikasi medis yang tidak terikat dengan besaran iuran yang dibayarkan. Manfaat non-medis meliputi akomodasi dan ambulan. Manfaat akomodasi untuk layanan rawat inap sesuai hak kelas perawatan peserta. Manfaat ambulan hanya diberikan untuk pasien rujukan antar fasilitas kesehatan, dengan kondisi tertentu sesuai rekomendasi dokter.

* 1. Manfaat yang dijamin dalam JKN terdiri dari :
		1. Pelayanan kesehatan di FKTP merupakan pelayanan kesehatan non-spesialistik yang meliputi :
1. Administrasi pelayanan;
2. Pelayanan promotif dan preventif;
3. Pemeriksanaan, pengobatan, dan konsultasi medis;
4. Tindakan medis non-spesialistik, baik operatif maupun non-operatif;
5. Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai;
6. Transfusi darah sesuai dengan kebutuhan medis
7. Pemeriksaan penunjang diagnostik laboratorium tingkat pratama; dan
8. Rawat inap tingkat pertama sesuai dengan indikasi medis.

Pelayanan kesehatan tingkat pertama sebagaimana dimaksud diatas untuk pelayanan medis mencakup:

1. Kasus medis yang dapat diselesakan secara tuntas di pelayanan kesehatan tingkat pertama;
2. Kasus medis yang membutuhkan penanganan awal sebelum dilakukan rujukan;
3. Kasus medis rujuk balik;
4. Pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan pelayanan kesehatan gigi tingkat pertama;
5. Pemeriksaan ibu hamil, nifas, ibu menyusui, bayi, dan anak balita oleh bidan atau dokter; dan
6. Rehabilitasi medik dasar.
	* 1. Pelayanan Kesehatan di FKRTL/Rujukan Tingkat Lanjutan yang mencakup:
7. Administrasi pelayanan;
8. Pemeriksaan, pengobatan dan konsultasi spesialistik oleh dokter spesialis dan subspesialis;
9. Tindakan medis spesialistik, baik bedah maupun non-bedah sesuai dengan indikasi medis;
10. Pelayanan obat dan bahan medis habis pakai;
11. Pelayanan penunjang diagnostik lanjutan sesuai dengan indikasi medis;
12. Rehabilitasi medis;
13. Pelayanan darah;
14. Pelayanan kedokteran forensik klinik;
15. Pelayanan jenazah (pemulasaran jenazah) pada pasien yang meninggal di fasilitas kesehatan (tidak termasuk peti jenazah);
16. Perawatan inap non-intensif;
17. Perawatan inap di ruang intensif; dan
18. Akupunktur medis.
	* 1. Manfaat Pelayanan Promotif dan Preventif
19. Penyuluhan kesehatan perorangan, meliputi paling sedikit penyuluhan mengenai pengelolaan faktor risiko penyakit dan perilaku hidup bersih dan sehat.
20. Imunisasi dasar, meliputi *Baccile Calmett Guerin* (BCG), *Difteri Pertusis Tetanus* dan *Hepatitis-B* (DPT-HB), Polio, dan Campak.
21. Keluarga berencana, meliputi konseling, kontrasepsi dasar, *vasektomi*, *tubektomi*, termasuk komplikasi KB bekerja sama dengan lembaga yang membidangi keluarga berencana.
22. Vaksin untuk imunisasi dasar dan alat kontrasepsi dasar disediakan oleh Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah.
23. Pelayanan skrining kesehatan tertentu diberikan secara selektif untuk mendeteksi risiko penyakit dan mencegah dampak lanjutan, yaitu: *Diabetes mellitus tipe II*, *Hipertensi*, Kanker leher rahim, Kanker payudara; dan Penyakit lain yang ditetapkan Menteri.
24. Pelayanan skrining kesehatan tertentu dalam poin 5) merupakan pelayanan yang termasuk dalam lingkup non-kapitasi, yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemeriksaan penunjang pelayanan skrining kesehatan meliputi : Pemeriksaan Gula Darah, Pemeriksaan IVA untuk kasus *Ca Cervix* ; dan Pemeriksaan *Pap Smear.*
25. Khusus untuk kasus dengan pemeriksaan IVA positif dapat dilakukan pelayanan Terapi Krio.
	* 1. Manfaat Pelayanan Kebidanan dan Neonatal dalam JKN :
26. Pemeriksaan ANC berupa pemeriksaan fisik, pengukuran tinggi badan dan berat badan, pemeriksaan tekanan darah, pengukuran lingkar lengan atas, pemeriksaan tinggi fundus uteri, pemeriksaan denyut jantung janin, pemeriksaan posisi janin, pemeriksaan Hb, pemeriksaan golongan darah, tes celup *glukoprotein urin*, imunisasi, pemberian suplemen besi dan asam folat, dan konseling, serta mengonsultasikan ke dokter pada trimester pertama atau sedini mungkin.
27. Pemeriksaan ANC sesuai standar diberikan dalam bentuk paket minimal 4 (empat) kali pemeriksaan.
28. Pemeriksaan PNC/neonatus sesuai standar diberikan dalam bentuk paket minimal 3 (tiga) kali kunjungan ibu dan 3 (tiga) kali kunjungan bayi.
29. Pelayanan kebidanan dan neonatal yang dilakukan oleh bidan atau dokter, sesuai kompetensi dan kewenangannya.
	* 1. Pelayanan Alat Kesehatan

Pelayanan alat kesehatan yang jenis dan plafon harga ditetapkan oleh Menteri. Pelayanan alat bantu kesehatan yang dijamin meliputi : Kaca mata, alat bantu dengar, protesa alat gerak, protesa gigi, korset tulang belakang, collar neck dan kruk.

* 1. Manfaat yang tidak dijamin dalam program JKN meliputi :
1. Pelayanan kesehatan yang dilakukan tanpa melalui prosedur sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.
2. Pelayanan kesehatan yang dilakukan di Fasilitas Kesehatan yang tidak bekerja sama dengan BPJS Kesehatan, kecuali dalam keadaan darurat.
3. Pelayanan kesehatan yang telah dijamin oleh program jaminan kecelakaan kerja terhadap penyakit atau cedera akibat kecelakaan kerja atau hubungan kerja.
4. Pelayanan kesehatan yang telah dijamin oleh program jaminan kecelakaan lalu lintas yang bersifat wajib sampai nilai yang ditanggung oleh program jaminan kecelakaan lalu lintas.
5. Pelayanan kesehatan yang dilakukan di luar negeri.
6. Pelayanan kesehatan untuk tujuan estetik.
7. Pelayanan untuk mengatasi infertilitas.
8. Pelayanan meratakan gigi (*ortodonsi*).
9. Gangguan kesehatan akibat sengaja menyakiti diri sendiri, atau akibat melakukan hobi yang membahayakan diri sendiri.
10. Pengobatan komplementer, alternatif dan tradisional, termasuk akupunktur non medis, *shin she*, *chiropractic*, yang belum dinyatakan efektif berdasarkan penilaian teknologi kesehatan (*health technology assessment*).
11. Pengobatan dan tindakan medis yang dikategorikan sebagai percobaan (eksperimen).
12. Alat kontrasepsi, kosmetik, makanan bayi, dan susu.
13. Perbekalan kesehatan rumah tangga.
14. Pelayanan kesehatan akibat bencana pada masa tanggap darurat, kejadian luar biasa/wabah.
15. Biaya pelayanan kesehatan pada kejadian tak diharapkan yang dapat dicegah (*preventable adverse events*);. Yang dimaksudkan preventable adverse events adalah cedera yang berhubungan dengan kesalahan/kelalaian penatalaksanaan medis termasuk kesalahan terapi dan diagnosis, ketidaklayakan alat dan lain-lain sebagaimana kecuali komplikasi penyakit terkait.
16. Biaya pelayanan lainnya yang tidak ada hubungan dengan Manfaat Jaminan Kesehatan yang diberikan.

### Kepatuhan Pembayaran Iuran

Kepatuhan adalah suatu perilaku taat terhadap sesuatu atau seseorang. Kepatuhan pembayaran iuran adalah suatu perilaku masyarakat yang taat dalam melakukan pembayaran iuran jaminan kesehatan. Perilaku sendiri menurut Lawrence Green dalam Aat Agustin (2014) dapat dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu :

1. Faktor predisposisi (*predisposing factor*), yaitu faktor yang berwujud ciri-ciri demografi, struktur sosial, dalam bentuk pengetahuan, sikap, kepercayaan, nilai-nilai, motivasi dan sebagainya.
2. Faktor pendukung (*enabling factor*), yaitu faktor yang terwujud dalam lingkungan fisik, tersedia atau tidak tersedianya fasilitas-fasilitas atau sarana-sarana kesehatan.
3. Faktor pendorong (*reinforcing factor*), yaitu faktor yang terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan, atau petugas lain yang merupakan kelompok referensi dari peilaku masyarakat.

### Hubungan Periode Waktu Pendaftaran Dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Peserta PBPU Post Pelayanan *Sectio Caesarean*

Miss match dana jaminan kesehatan yang dikelola oleh BPJS Kesehatan menyebabkan permasalahan terkait sustainabilitas program jaminan kesehatan nasional. Salah satu penyebab miss match tersebut disebabkan oleh ketidakpatuhan peserta membayar iuran khususnya yang telah mendapatkan pelayanan. Salah satu pelayanan berbiaya besar yaitu tindakan sectio cesarean nyatanya menimbulkan miss match dana jaminan sosial mencapai 206 M. Ketidakpatuhan merupakan salah satu bentuk perilaku dimana seseorang tidak taat terhadap suatu peraturan. Perilaku menurut Lawrence Green dipengaruhi oleh beberapa faktor dimana salah satunya adalah faktor disposisi yang didalamnya terdapat motivasi. Setiap aktivitas manusia yang tergolong perilaku bertujuan pasti memiliki motivasi sebagai penggerak (Suryanto,2012). Motivasi seseorang mendaftar dan membayar iuran JKN salah satunya adalah kondisi kesehatan atau kebutuhan atas jaminan kesehatan. Sehingga perlu diketahui hubungan kondisi disaat peserta melakukan pendaftaran apakah ada keadaan yang akan segera membutuhkan pelayanan kesehatan dalam hal ini pelayanan.

Pada penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang telah dilakukan oleh Novia Widyanti tahun 2018 di Makassar dengan judul Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri Pada Pasien Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar tidak dilakukan penelitian pada faktor motivasi yang dikaitkan dengan kondisi saat awal melakukan pendaftaran. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Fathia Nauri Lestari tahun 2015 dengan judul Faktor – faktor Perilaku Kepatuhan Peserta Mandiri Membayar Iuran BPJS Kesehatan di kantor Cabang Jakarta Selatan Tahun 2015 slah satu faktur yang diteliti adalah lama kepesertaan tidak juga melihat kondisi kebutuhan pelayanan kesehatan saat melakukan pendaftaran.

## Kerangka Konseptual

**Faktor Predisposisi :**

1. Pengetahuan
2. Sikap
3. Kepercayaan
4. Nilai-nilai
5. Motivasi

 **Periode Waktu Mendaftar :**

1. Sudah Hamil
2. Belum Hamil

Kepatuhan Membayar Iuran JKN Pada Peserta PBPU

**Faktor Pendorong :**

1. Edukasi dari petugas kesehatan

**Faktor Pendukung :**

a. Ketersediaan kanal pembayaran

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Hubungan Periode Waktu Pendaftaran dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Peserta PBPU Post Pelayanan *Sectio Caesarean* di RSIA Muslimat Jombang Tahun 2019.**

**Sumber : Lawrence Green dalam Aat Agustin (2014)**

Keterangan :

 : Diteliti

 : Tidak Diteliti

Kepatuhan pembayaran iuran adalah suatu perilaku masyarakat yang taat dalam melakukan pembayaran iuran jaminan kesehatan. Dimana perilaku seseorang menurut Lawrence Green dalam Aat Agustin (2014) dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pendorong dan faktor pendukung. Faktor predisposisi meliputi salah satunya adalah motivasi. Setiap aktivitas manusia yang tergolong perilaku pasti memiliki motivasi sebagai pendorong (Suryanto, 2014). Motivasi peserta untuk melakukan pendaftaran dan pembayaran iuran JKN dapat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan atau kemungkinan adanya kebutuhan pelayanan kesehatan, dalam hal ini adalah kebutuhan adanya tindakan persalinan. Sehingga kondisi saat peserta mendaftar apakah peserta sudah dalam kondisi hamil atau belum merupakan salah satu bentuk motivasi peserta dalam membayar iuran.

# BAB 3

# METODOLOGI PENELITIAN

## Jenis dan Rancangan Bangun Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi *case control*. Studi *case* *control* adalah suatu penelitian observasional analitik menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan *retrospective* (Sumantri, 2015). Studi *case control* dilakukan dengan memilih kelompok – kelompok penelitian berdasarkan kasus yaitu satu kelompok dengan penyakit (kasus) dan kelompok lainnya tanpa penyakit (kontrol). Peneliti kemudian memeriksa secara *retrospective* status paparan diantara kasus maupun kontrol (Gahayu,2015).

Pada penelitian ini akan ada dua kelompok data yaitu peserta JKN-KIS yang tidak patuh membayar iuran sebagai kelompok kasus dan peserta JKN-KIS yang patuh membayar iuran sebagai kelompok kontrol. Kelompok-kelompok tersebut kemudian secara *retrospective* akan diperiksa periode waktu pendaftaran pertama sebagai peserta JKN-KIS.

## Kerangka Kerja (Frame Work)

Penelitian ini akan dilaksanakan sesuai dengan kerangka kerja sebagai berikut :

Hasil penelitian dan pembahasan

Simpulan dan saran

Penelitian deskripsi kuantitatif

Populasi

Peserta Mandiri Post SC di RSIA Muslimat Jombang Januari sd Desember Tahun 2019.

Teknik Sampling

*Total Sampling*

Sampel

Peserta Mandiri Post SC di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019, dimana peserta JKN-KIS yang tidak patuh membayar iuran sebagai kelompok kasus dan peserta JKN-KIS yang patuh membayar iuran sebagai kelompok kontrol.

Pengolahan Data

*Editing, Coding, Scoring, Tabulating*

Analisis Data

Uji Statistik

Variabel Independent

Periode Waktu Pendaftaran

Variabel Dependent

Kepatuhan Membayar Iuran JKN

Pengumpulan Data

Permintaan data pada sumber

**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Periode Waktu Pendaftaran dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Peserta PBPU Post Pelayanan *Sectio Caesarean* di RSIA Muslimat Jombang**

Kerangka kerja tersebut menunjukkan bahwa peneliti melakukan penelitian melalui tahapan dengan menentukan sample penelitian dengan teknik purpossive sampling. Setelahnya proses penelitian dilakukan dengan desain *case control*. Data yang dibutuhkan dikumpulkan dengan mengumpulkan data sekunder dari sumber. Setelah data terkumpul dilakukan *editing*, *coding*, *scoring* dan *tabulating* kemudian dilakukan analisis.

## Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel yang diharapkan bisa menjawab suatu pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

**H1 :** Ada Hubungan Periode Waktu Pendaftaran dengan Kepatuhan Pembayaran Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Peserta PBPU *Post* Pelayanan *Sectio Caesarean* di RSIA Muslimat Jombang.

## Variabel dan Definisi Operasional

### Variabel Penelitian

1. Variabel Independen : Periode waktu pendaftaran peserta JKN mandiri.
2. Variabel Dependen : Kepatuhan pembayaran iuran JKN peserta mandiri.

### Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional, Variabel dan Skala Penelitian

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **Definisi Operasional** | **Kriteria** | **Skala** |
| 1. | Periode waktu pendaftaran | Waktu dimana peserta mendaftar pertama sebagai peserta JKN PBPU | 1. Sudah hamil (kurang dari 9 bulan antara waktu pendaftaran dan pelayanan SC).
2. Belum hamil (lebih dari 9 bulan antara waktu pendaftaran dan pelayanan SC).

Pengukuran dengan melakukan pengurangan tanggal pelayanan SC dengan tanggal peserta terdaftar. | Skala nominal |
| 2. | Kepatuhan membayar iuran JKN | Peserta aktif atau tidak aktif pada pada periode pengecekan 1 Januari 2020. | 1. Peserta patuh membayar
2. Peserta menunggak pembayaran

Pengukuran didapatkan berdasarkan data keaktifan peserta pada 1 Januari 2020. | Skala nominal |

## Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah peserta PBPU JKN *post* pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat Jombang pada tahun 2019.

## Sampel Dan Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *total sampling* dimana teknik ini mengambil seluruh populasi sebagai objek penelitian. Dari populasi yang ada akan dipisahkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol.

Kriteria untuk kelompok kasus adalah peserta yang tidak patuh membayar iuran yaitu peserta yang menunggak pembayaran iuran atau tidak aktif berdasarkan data kepesertaan pada Maret 2020 setelah mendapatkan pelayanan SC di RSIA Muslimat. Kriteria untuk kelompok kontrol adalah peserta yang patuh membayar iuran yaitu peserta yang telah mendapatkan pelayanan SC di RSIA Muslimat tetapi masih patuh atau rutin membayar iuran atau aktif berdasarkan data kepesertaan pada Maret 2020.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BPJS Kesehatan Kabupaten Jombang wilayah Kantor BPJS Kesehatan Cabang Mojokerto.

### Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data pelayanan tahun 2019 yang dikumpulkan pada periode Maret sampai dengan Juni 2020.

## Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. Menyusun tabel kebutuhan data.

Data yang dibutuhkan dalam proses penelitian ini meliputi data nomor kartu peserta PBPU *post* pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat, tanggal peserta terdaftar sebagai peserta JKN, tanggal pelayanan *sectio cesarean,* tanggal pembayaran terakhir peserta dan keaktifan peserta pada 1 Maret 2020.

1. Melakukan permintaan data kepada sumber dengan memberikan pengajuan tertulis.

Pengajuan permintaan data kepada sumber dilakukan melalui E-PPID pada website BPJS Kesehatan dengan melengkapi persyaratan yang ada.

1. Melakukan verifikasi terhadap data yang diterima menyesuaikan kriteria yang diharapkan.

Data yang telah didapatkan dilakukan verifikasi dan dilakukan rekap pada tabel yang telah dibuat sesuai kebutuhan.

### Instrument Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan merupakan data sekunder yang didapatkan dengan menggunakan tabel permohonan data yang berisi nomor kartu peserta PBPU *post* pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat, tanggal peserta terdaftar sebagai peserta JKN, tanggal pelayanan *sectio cesarean,* tanggal pembayaran terakhir peserta dan keaktifan peserta sampai dengan 1 Maret 2020.

## Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing* data yaitu mengedit data yang diperoleh dari sumber berdasarkan data yang dibutuhkan yaitu tanggal mulai terdaftar peserta, tanggal pelayanan dan keaktifan peserta.
2. *Coding* yaitu memberikan tanda atau kode jawaban dengan angka yang telah ditentukan dengan tujuan mempermudah saat proses analisis dan mempercepat entry data.

Data umum pada penelitian ini adalah kelas perawatan peserta. Kelas perawatan peserta akan diklasifikasikan dengan angka 1 (satu) apabila peserta terdaftar sebagai kelas 1, angka 2 (dua) apabila peserta terdaftar sebagai kelas 2, dan angka 3 (tiga) apabila peserta terdaftar sebagi kelas 3.

Data periode waktu pendaftaran peserta diberikan tanda dengan angka 1 (satu) apabila dari hasil pengurangan tanggal pelayanan sc dengan tanggal mulai terdaftar yaitu kurang dari sama dengan 9 (sembilan), sedangkan apabila hasil pengurangan lebih dari 9 (sembilan) maka diberikan tanda dengan angka 2 (dua).

Data kepatuhan pembayaran iuran JKN diberikan tanda dengan angka 1 (satu) apabila berdasarkan data keaktifan peserta pada 1 Maret 2020 peserta tersebut aktif, sedangkan apabila dalam data kekatifan peserta tersebut peserta dinyatakan tidak aktif maka akan diberikan tanda 2 (dua).

1. *Entry* data dilakukan dengan menggunakan komputer pada aplikasi SPSS.
2. *Cleaning* data yaitu melihat kembali kesesuaian data yang telah dientrykan apakah terdapat kesalahan atau tidak.
3. *Tabulating* yaitu melakukan pembacaan terhadap nilai tabel yang telah dihasilkan.

### Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan proporsi dari variabel independen dan variabel dependent. Adapun rumus untuk penghitungan proporsi adalah sebagai berikut (Dahlan,2014).

Keterangan :

P = Proporsi

X = frekuensi kategori

n = Jumlah sampel.

Setelah didapatkan data distribusi frekuensi ditampilkan dalam sebuah tabel.

1. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan variabel independent dan variabel dependent. Variabel indepent pada penelitian ini adalah periode waktu pendaftaran, sedangkan yang merupakan variabel dependentnya adalah kepatuhan pembayaran iuran.

Metode statistik yang akan digunakan yaitu uji *chi square* dalam aplikasi spss dengan α yang akan digunakan 0,05. Adapun rumus uji *chi square* adalah sebagai berikut (Dahlan,2014).

Keterangan :

X2 = Nilai chi square

Fo = frekuensi observasi/pengamatan

Fe = frekuensi ekspektasi/harapan

Hipotesis nol (H0) akan ditolak apabila nilai signifikansi chi-square < 0.05 atau nilai chi-square hitung lebih besar (>) dari nilai chi-square tabel.

## Etika Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dengan memegang prinsip – prinsip etik dalam penelitian menurut Sumantri, 2015 yaitu :

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian ini dilakukan dengan izin kepada institusi pemilik data dengan menyampaikan tujuan dan manfaat penelitian.

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang di dapat secara resmi dari institusi pemilik data dan tidak menantumkan identitas peserta secara pribadi.

1. Keadilan dan inklusivitas

Penelitian dilakukan dengan mengedepankan kejujuran, kehati-hatian dan profesional serta memperhatikan faktor – faktor ketepatan dalam proses memperoleh dan mengolah data.

1. Memperhitungkan manfaat dan kerugian

Penelitian dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi pihak – pihak yang terlibat.

# BAB 4

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif yang berbentuk angka dan akan dilakukan analisis menggunakan analisis uji statistika. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan periode waktu pendaftaran dengan kepatuhan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) peserta pbpu *post* pelayanan *sectio caesarean* di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019.

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan mengajukan izin permohonan data peserta JKN dengan jenis kepesertaan PBPU yang telah mendapatkan pelayanan *sectio caesarean* di RSIA Muslimat Jombang sepanjang tahun 2019 kepada BPJS Kesehatan Kantor Cabang Mojokerto. Total peserta *post* pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat dengan penjaminan JKN yang memiliki jenis kepesertaan PBPU adalah sebanyak 491 orang sepanjang tahun 2019.

Penelitian ini melihat karakteristik responden berdasarkan kepatuhan pembayaran yang dilihat berdasarkan keaktifan peserta per tanggal 1 Maret 2020 dan periode pendaftaran peserta berdasarkan kondisi saat mendaftar apakah sudah dalam kondisi hamil atau belum. Data tersebut kemudian dilakukan analisis dengan uji *chi square* pada aplikasi SPSS untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel indepent pada penelitian ini adalah periode waktu pendaftaran, sedangkan yang merupakan variabel dependentnya adalah kepatuhan pembayaran iuran.

1. **Data Umum**
2. Kelas Perawatan

Tabel 4.1 Kelas Perawatan Peserta

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas Perawatan | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
| 1 | Kelas I | 61 | 12,4 |
| 2 | Kelas II | 144 | 29,3 |
| 3 | Kelas III | 286 | 58,2 |
| 4 | Total | 491 | 100 |

Sumber : BPJS Kesehatan Cabang Mojokerto, 2020.

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa peserta PBPU yang telah mendapatkan pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat Jombang sebagian besar mendaftar sebagai peserta JKN dengan memilih kelas perawatan kelas III yaitu sebanyak 58,2% atau sebanyak 286 peserta.

1. Kelas Perawatan dan Periode Pendaftaran Peserta

Tabel 4.2 Kelas Perawatan dan Periode Pendaftaran Peserta

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas Perawatan | Periode Pendaftaran | Total |
| Sudah Hamil | Belum Hamil |
| f | % | f | % | f | % |
| Kelas I | 28 | 45 | 33 | 55 | 61 | 100 |
| Kelas II | 82 | 57 | 62 | 43 | 144 | 100 |
| Kelas III | 177 | 62 | 109 | 38 | 286 | 100 |
| Total | 287 | 58 | 204 | 42 | 491 | 100 |

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa peserta PBPU yang telah mendapatkan pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat Jombang sebagian besar mendaftar sebagai peserta JKN setelah dalam kondisi hamil dan memilih kelas rawat kelas III yaitu sebanyak 62% atau 177 peserta.

1. Kelas Perawatan dan Kepatuhan Pembayaran Iuran

Tabel 4.3 Kelas Perawatan dan Kepatuhan Pembayaran Iuran

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kelas Perawatan | Kepatuhan Pembayaran Iuran | Total |
| Patuh Membayar | Tidak Patuh Membayar |
| f | % | f | % | f | % |
| Kelas I | 33 | 55 | 28 | 45 | 61 | 100 |
| Kelas II | 90 | 62,5 | 54 | 37,5 | 144 | 100 |
| Kelas III | 172 | 60 | 114 | 40 | 286 | 100 |
| Total | 295 | 60 | 196 | 40 | 491 | 100 |

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa peserta PBPU yang telah mendapatkan pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat Jombang sebagian besar tetap aktif sebagai peserta JKN dan patuh membayar dan memilih kelas rawat kelas III yaitu sebanyak 60% atau 172 peserta.

1. **Data Khusus**
2. Periode Pendaftaran Peserta

Tabel 4.4 Periode Pendaftaran Peserta

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Periode Pendaftaran | f | % |
| Sudah Hamil  | 287 | 58,5 |
| Belum Hamil | 204 | 41,5 |
| Total | 491 | 100 |

Sumber : BPJS Kesehatan Cabang Mojokerto, 2020.

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa peserta PBPU yang telah mendapatkan pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat Jombang sebagian besar baru mendaftar sebagai peserta JKN setelah hamil atau dalam periode 1 s.d 9 bulan kehamilan yaitu sebanyak 58,5% atau sebanyak 287 peserta.

1. Kepatuhan Peserta Membayar Iuran JKN

Tabel 4.5 Kepatuhan Peserta Membayar Iuran JKN

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kepatuhan Peserta | f | % |
| Peserta Patuh Membayar  | 295 | 60 |
| Peserta Tidak Patuh Membayar | 196 | 40 |
| Total | 491 | 100 |

Sumber : BPJS Kesehatan Cabang Mojokerto, 2020.

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa peserta PBPU yang telah mendapatkan pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat Jombang sebagian besar masih tetap patuh membayar dengan persentase 60% yaitu sebanyak 295 peserta.

1. Hubungan periode waktu pendaftaran dengan kepatuhan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) peserta pbpu *post* pelayanan *sectio caesarean* di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019

Tabel 4.6 Hubungan Periode Waktu Pendaftaran dan Kepatuhan Membayar Iuran

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Periode Pendaftaran | Kepatuhan Pembayaran Iuran | Σf | % | Chi square test |
| Patuh Membayar | Tidak Patuh Membayar |
| f | % | f | % |
| Sudah Hamil | 165 | 57 | 122 | 43 | 287 | 100 | 0,165 |
| Belum Hamil | 130 | 64 | 74 | 36 | 204 | 100 |
| Total | 295 | 60 | 196 | 40 | 491 | 100 |

Sumber : BPJS Kesehatan Cabang Mojokerto,2020

Hasil analisis tabel 4.6 didapatkan data bahwa dari total data peserta post pelayanan sectio cesarean di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019 yang berjumlah 491 peserta sebanyak 57% atau 165 peserta yang sudah hamil saat mendaftar sebagai peserta JKN tetap patuh dan aktif membayar sedangkan sebanyak 43% atau 122 peserta tidak patuh membayar. Peserta post sectio cesarean di RSIA Muslimat Jombang sepanjang tahun 2019 yang mendaftar sebagai peserta JKN sejak belum hamil diketahui bahwa 64% atau 130 peserta patuh dan aktif membayar sedangkan 36% lainnya atau sebanyak 74 peserta sudah tidak lagi membayar iuran.

Hasil analisis uji chi square didapatkan hasil 0,165 dimana hasil lebih besar dari nilai alpha yang digunakan yaitu 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan periode waktu pendaftaran dengan kepatuhan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) peserta pbpu *post* pelayanan *sectio caesarean* di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019.

1. **Pembahasan**
2. Periode Pendaftaran Peserta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 58,5% peserta mendaftar sebagai peserta JKN pada saat peserta sudah dalam keadaan hamil atau pada periode 1 sd 9 bulan kehamilan. Kondisi ini menunjukkan adanya *adverse selection* dimana sebagian besar peserta yang mendaftar adalah peserta yang segera atau pasti akan menggunakan atau memanfaatkan pelayanan JKN.

Kondisi ini mendukung teori terkait perilaku perilaku seseorang menurut Lawrence Green dalam Aat Agustin (2014) dipengaruhi faktor predisposisi meliputi salah satunya adalah motivasi. Motivasi sendiri menurut Suryanto,2014 adalah suatu pendorong dalam setiap aktivitas manusia yang tergolong perilaku.

Motivasi peserta untuk melakukan pendaftaran dalam kasus ini adalah adanya kebutuhan pelayanan kesehatan, dalam hal ini adalah kebutuhan adanya tindakan persalinan. Saat peserta mengetahui bahwa dirinya hamil dan akan segera membutuhkan pelayanan kesehatan baik itu pelayanan rawat jalan pemeriksaan kehamilan maupun persalinan peserta mulai memikirkan biaya yang harus dikeluarkan untuk keperluan tersebut. Sehingga peserta termotivasi untuk melakukan pendaftaran sebagai peserta JKN-KIS sehingga kebutuhan biaya untuk pelayanan yang perlu didapatkan dapat dialihkan menjadi penjaminan JKN-KIS.

1. Kepatuhan Pembayaran Iuran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 60% peserta patuh atau masih tetap rutin membayar iuran setelah mendapatkan pelayanan *sectio cesarean*. Kondisi ini menunjukkan sebagian besar peserta tetap membayar iuran setelah mendapatkan pelayanan kesehatan khususnya dalam kasus ini pelayanan SC.

Teori perilaku menurut Lawrence Green menyatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah motivasi. Dalam hal kepatuhan pembayaran iuran salah satu motivasi yang mungkin menjadi pendorong yaitu kebutuhan atas pelayanan kesehatan. Melihat kondisi sebagian besar peserta yang tetap membayar setelahmendapatkan pelayanan tentunya teori tersebut tidak dapat berlaku dikarenakan kebutuhan akan pelayanan sebagai motivasi membayar sudah tidak ada. Akan tetapi hal ini perlu dilakukan pengkajian lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang menjadi pendorong peserta tetap membayar meski sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Harapannya angka ini akan terus meningkat agar pelayanan JKN tidak terhambat dan dapat terus sustain memberikan jaminan pelayanan kepada seluruh peserta JKN. Sebagai bentuk gotong royong sesuai prinsip SJSN tentunya peserta diwajibkan untuk membayar iuran secara rutin terlebih lagi kepada peserta yang sudah pernah menggunakan atau memanfaatkan pelayanan. Angka peserta menunggak yang mencapai 40% yang berarti hampir setengah peserta yang menunggak setelah mendapatkan pelayanan tentunya adalah nilai yang cukup besar bila dilihat dari besarnya biaya yang telah dimanfaatkan untuk pelayanan *sectio cesarean* itu sendiri.

1. Hubungan periode waktu pendaftaran dengan kepatuhan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) peserta pbpu *post* pelayanan *sectio caesarean* di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara periode waktu pendaftaran dengan kepatuhan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) peserta pbpu *post* pelayanan *sectio caesarean* di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019 dengan nilai hasil uji 0,165 dengan alpha yang digunakan 0,05. Berdasarkan data yang ada 57% peserta yang mendaftar sebagai peserta JKN saat sudah hamil tetap membayar iuran secara rutin, sedangkan sisanya sebanyak 43% peserta yang mendaftar saat hamil berhenti membayar iuran setelah mendapatkan pelayanan. Peserta yang sudah terdaftar sebagai peserta JKN sejak belum hamil memiliki persentase lebih besar dalam kepatuhan membayar iuran yaitu sebanyak 64% dan 36% lainnya berhenti membayar iuran setelah mendapatkan pelayanan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan di RSUD Labuang Baji Kota Makassar tahun 2018 oleh Novia Widyanti. Hasil pada penelitian tersebut didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi dengan kepatuhan membayar iuran. Pada penelitian tersebut disampaikan bahwa berdasarkan hasil wawancara peserta tetap rutin membayar karena adanya kesadaran atas kewajiban sebagai peserta.

Kondisi ini dapat disebabkan adanya kesadaran dari peserta atas prinsip asuransi. Dimana asuransi merupakan bentuk pengalihan risiko dalam hal ini adalah risiko biaya untuk mendapatkan pelayanan kesehatan ke depannya jika peserta membutuhkan pelayanan lagi. Meski dari hasil penelitian menunjukkan tidak adanya hubungan antara motivasi dengan kepatuhan membayar iuran, tetapi perlu digali lagi terkait tingginya jumlah peserta yang mendaftar saat sudah hendak membutuhkan pelayanan dan jumlah peserta yang menunggak pembayaran iuran.

Hampir setengah dari peserta tidak patuh membayar setelah mendapatkan pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat Jombang. Berdasarkan hasil dari konfirmasi telepon kepada peserta yang menunggak terdapat beberapa alasan yang menyebabkan mereka tidak lagi membayar iuran setelah mendapatkan pelayanan. Hal – hal yang disampaikan antara lain adalah kondisi keuangan dan persepsi bahwa mereka tidak lagi membutuhkan JKN-KIS karena sudah tidak membutuhkan pelayanan kesehatan lagi. Kondisi ini sesuai berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Usniza di kota Solok pada tahun 2015 bahwa terdapat hubungan antara pendapatan dengan kepatuhan pembayaran iuran.

Tingginya angka peserta yang mendaftar saat sudah hamil dan berhenti membayar setelahnya pelayanan khususnya untuk pelayanan persalinan yang pasti jelas akan terjadi pada ibu hamil. Sehingga diharapkan tingginya angka *adverse selection* pada kasus kehamilan ini dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan oleh regulator untuk berjalannya program JKN – KIS yang efektif dan efisien.

# BAB 5

# SIMPULAN DAN SARAN

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diketahui, penulis memperoleh kesimpulan dari penelitian hubungan periode waktu pendaftaran dengan kepatuhan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) peserta pbpu post pelayanan sectio caesarean di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019 sebagai berikut :

1. Peserta PBPU yang telah mendapatkan pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat Jombang sebagian besar baru mendaftar sebagai peserta JKN setelah hamil atau dalam periode 1 s.d 9 bulan kehamilan.
2. Peserta PBPU yang telah mendapatkan pelayanan *sectio cesarean* di RSIA Muslimat Jombang sebagian besar masih tetap patuh membayar setelah mendapat pelayanan.
3. Tidak ada hubungan antara periode waktu pendaftaran dengan kepatuhan pembayaran iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) peserta pbpu post pelayanan sectio caesarean di RSIA Muslimat Jombang tahun 2019.
4. **Saran**
5. Pembaca atau peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih menggali lagi faktor-faktor lain yang mempengauhi atau berhubungan dengan kepatuhan peserta dalam membayar iuran JKN-KIS. Peneltian dapat dilakukan dengan studi *cohort* agar dapat diketahui lebih jelas alasan atau faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pembayaran peserta.
6. BPJS Kesehatan diharapkan dapat menggali kembali fakor-faktor penyebab peserta tidak patuh membayar iuran dan menemukan solusi efektif untuk meningkatkan kepatuhan peserta dalam membayar iuran.
7. Regulator program JKN – KIS diharapkan dapat membentuk sebuah regulasi baru untuk menghindari kasus-kasus adverse selection.

# DAFTAR PUSTAKA

Agustini, A. (2014). *Promosi Kesehatan*.Yogyakarta : Deepublish.

Asmara, C.G. (2020). “*Lesu ! Sri Mulyani Sebut Defisit BPJS Kesehatan Capai 13 T Tahun 2019”*. (online). ([https://www.cnbcindonesia.com/news/ 20200309170806-4-143532/lesu-sri-mulyani-sebut-defisit-bpjs-kesehatan-2019-rp-13-t](https://www.cnbcindonesia.com/news/%2020200309170806-4-143532/lesu-sri-mulyani-sebut-defisit-bpjs-kesehatan-2019-rp-13-t) diakses 15 Maret 2020).

Dahlan, S. (2014). Statistik untuk Kedokteran Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika.

Gahayu, S.A. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Deepublish.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 28 Tahun 2014. Jakarta : Sekretariat Negara.

Lestari, F.N. (2016). “Faktor – Faktor Perilaku Kepatuhan Peserta Mandiri Membayar Iuran BPJS Kesehatan di kantor Cabang Jakarta Selatan Tahun 2015”. Sripsi. Depok. Universitas Indonesia.

Republik Indonesia. 2013. Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2013. Jakarta : Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2018. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018. Jakarta : Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2019. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2019. Jakarta : Sekretariat Negara.

Republik Indonesia. 2011. Undang – Undang Nomor 24 Tahun 2011. Jakarta : Sekretariat Negara.

Sumantri, A. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Kencana.

Suryanto. (2012). *Pengantar Psikologi Sosial*. Surabaya : Airlangga University Press.

Prasasti, G.D. (2019). *“BPJS Kesehatan Ungkap Banyak Ibu Hamil Mendaftar Sebulan Sebelum Melahirkan”*. (online). https://www.liputan6. com/health/read/4090990/bpjs-kesehatan-ungkap-banyak-ibu-hamil-baru-daftar-jkn-sebulan-sebelum-melahirkan diakses 29 Januari 2020).

Widyanti, N. (2018). “Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Membayar Iuran BPJS Mandiri Pada Pasien Di RSUD Labuang Baji Kota Makassar”. Skripsi. Makassar : Universitas Hasanuddin.

Lampiran 1

LEMBAR REKAPITULASI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Peserta Post SC RSIA Muslimat Januari sd Desember 2019 | Kepesertaan Aktif Pada 1 Maret 2020 | Kepesertaan Tidak Aktif Pada 1 Maret 2020 | Total |
| Lama Terdaftar ≤ 9 bulan | Lama Terdaftar > 9 bulan | Lama Terdaftar ≤ 9 bulan | Lama Terdaftar > 9 bulan |
| Kelas I | 15 | 18 | 13 | 15 | 61 |
| Kelas II | 48 | 42 | 34 | 20 | 144 |
| Kelas III | 102 | 70 | 75 | 39 | 286 |
| Total | 165 | 130 | 122 | 74 | 491 |

Lampiran 2

TABULASI DATA

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |  | No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |
| 1 | 2 | 1 | 2 |  | 40 | 2 | 1 | 3 |
| 2 | 2 | 1 | 3 |  | 41 | 2 | 1 | 1 |
| 3 | 2 | 1 | 3 |  | 42 | 2 | 1 | 3 |
| 4 | 2 | 1 | 3 |  | 43 | 2 | 1 | 3 |
| 5 | 2 | 1 | 2 |  | 44 | 2 | 1 | 3 |
| 6 | 2 | 1 | 3 |  | 45 | 2 | 1 | 2 |
| 7 | 2 | 1 | 1 |  | 46 | 2 | 1 | 2 |
| 8 | 2 | 1 | 3 |  | 47 | 2 | 1 | 3 |
| 9 | 2 | 1 | 1 |  | 48 | 2 | 1 | 3 |
| 10 | 2 | 1 | 1 |  | 49 | 2 | 1 | 3 |
| 11 | 2 | 1 | 3 |  | 50 | 2 | 1 | 3 |
| 12 | 2 | 1 | 3 |  | 51 | 2 | 1 | 3 |
| 13 | 2 | 1 | 3 |  | 52 | 2 | 1 | 3 |
| 14 | 2 | 1 | 2 |  | 53 | 2 | 1 | 3 |
| 15 | 2 | 1 | 3 |  | 54 | 2 | 1 | 2 |
| 16 | 2 | 1 | 3 |  | 55 | 2 | 1 | 1 |
| 17 | 2 | 1 | 3 |  | 56 | 2 | 1 | 1 |
| 18 | 2 | 1 | 3 |  | 57 | 2 | 1 | 3 |
| 19 | 2 | 1 | 1 |  | 58 | 2 | 1 | 3 |
| 20 | 2 | 1 | 3 |  | 59 | 2 | 1 | 2 |
| 21 | 2 | 1 | 3 |  | 60 | 2 | 1 | 3 |
| 22 | 2 | 1 | 2 |  | 61 | 2 | 1 | 2 |
| 23 | 2 | 1 | 3 |  | 62 | 2 | 1 | 3 |
| 24 | 2 | 1 | 2 |  | 63 | 2 | 1 | 2 |
| 25 | 2 | 1 | 3 |  | 64 | 2 | 1 | 3 |
| 26 | 2 | 1 | 2 |  | 65 | 2 | 1 | 2 |
| 27 | 2 | 1 | 3 |  | 66 | 2 | 1 | 2 |
| 28 | 2 | 1 | 3 |  | 67 | 2 | 1 | 3 |
| 29 | 2 | 1 | 3 |  | 68 | 2 | 1 | 2 |
| 30 | 2 | 1 | 2 |  | 69 | 2 | 1 | 3 |
| 31 | 2 | 1 | 2 |  | 70 | 2 | 1 | 2 |
| 32 | 2 | 1 | 3 |  | 71 | 2 | 1 | 2 |
| 33 | 2 | 1 | 3 |  | 72 | 2 | 1 | 2 |
| 34 | 2 | 1 | 3 |  | 73 | 2 | 1 | 3 |
| 35 | 2 | 1 | 1 |  | 74 | 2 | 1 | 3 |
| 36 | 2 | 1 | 3 |  | 75 | 2 | 1 | 3 |
| 37 | 2 | 1 | 2 |  | 76 | 2 | 1 | 3 |
| 38 | 2 | 1 | 1 |  | 77 | 2 | 1 | 2 |
| 39 | 2 | 1 | 2 |  | 78 | 2 | 1 | 2 |
| No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |  | No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |
| 79 | 2 | 1 | 3 |  | 121 | 2 | 1 | 3 |
| 80 | 2 | 1 | 2 |  | 122 | 2 | 1 | 2 |
| 81 | 2 | 1 | 3 |  | 123 | 2 | 2 | 3 |
| 82 | 2 | 1 | 3 |  | 124 | 2 | 2 | 3 |
| 83 | 2 | 1 | 1 |  | 125 | 2 | 2 | 1 |
| 84 | 2 | 1 | 2 |  | 126 | 2 | 2 | 2 |
| 85 | 2 | 1 | 2 |  | 127 | 2 | 2 | 3 |
| 86 | 2 | 1 | 3 |  | 128 | 2 | 2 | 1 |
| 87 | 2 | 1 | 3 |  | 129 | 2 | 2 | 3 |
| 88 | 2 | 1 | 2 |  | 130 | 2 | 2 | 1 |
| 89 | 2 | 1 | 3 |  | 131 | 2 | 2 | 2 |
| 90 | 2 | 1 | 3 |  | 132 | 2 | 2 | 1 |
| 91 | 2 | 1 | 3 |  | 133 | 2 | 2 | 2 |
| 92 | 2 | 1 | 3 |  | 134 | 2 | 2 | 3 |
| 93 | 2 | 1 | 3 |  | 135 | 2 | 2 | 1 |
| 94 | 2 | 1 | 3 |  | 136 | 2 | 2 | 3 |
| 95 | 2 | 1 | 3 |  | 137 | 2 | 2 | 3 |
| 96 | 2 | 1 | 3 |  | 138 | 2 | 2 | 3 |
| 97 | 2 | 1 | 2 |  | 139 | 2 | 2 | 3 |
| 98 | 2 | 1 | 1 |  | 140 | 2 | 2 | 3 |
| 99 | 2 | 1 | 2 |  | 141 | 2 | 2 | 2 |
| 100 | 2 | 1 | 3 |  | 142 | 2 | 2 | 3 |
| 101 | 2 | 1 | 2 |  | 143 | 2 | 2 | 3 |
| 102 | 2 | 1 | 3 |  | 144 | 2 | 2 | 3 |
| 103 | 2 | 1 | 3 |  | 145 | 2 | 2 | 2 |
| 104 | 2 | 1 | 3 |  | 146 | 2 | 2 | 3 |
| 105 | 2 | 1 | 3 |  | 147 | 2 | 2 | 2 |
| 106 | 2 | 1 | 3 |  | 148 | 2 | 2 | 2 |
| 107 | 2 | 1 | 3 |  | 149 | 2 | 2 | 2 |
| 108 | 2 | 1 | 3 |  | 150 | 2 | 2 | 3 |
| 109 | 2 | 1 | 1 |  | 151 | 2 | 2 | 3 |
| 110 | 2 | 1 | 3 |  | 152 | 2 | 2 | 3 |
| 111 | 2 | 1 | 3 |  | 153 | 2 | 2 | 3 |
| 112 | 2 | 1 | 1 |  | 154 | 2 | 2 | 3 |
| 113 | 2 | 1 | 3 |  | 155 | 2 | 2 | 2 |
| 114 | 2 | 1 | 3 |  | 156 | 2 | 2 | 2 |
| 115 | 2 | 1 | 3 |  | 157 | 2 | 2 | 3 |
| 116 | 2 | 1 | 3 |  | 158 | 2 | 2 | 3 |
| 117 | 2 | 1 | 3 |  | 159 | 2 | 2 | 3 |
| 118 | 2 | 1 | 2 |  | 160 | 2 | 2 | 3 |
| 119 | 2 | 1 | 2 |  | 161 | 2 | 2 | 1 |
| 120 | 2 | 1 | 3 |  | 162 | 2 | 2 | 1 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |  | No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |
| 163 | 2 | 2 | 2 |  | 206 | 1 | 1 | 2 |
| 164 | 2 | 2 | 1 |  | 207 | 1 | 1 | 3 |
| 165 | 2 | 2 | 2 |  | 208 | 1 | 1 | 1 |
| 166 | 2 | 2 | 3 |  | 209 | 1 | 1 | 2 |
| 167 | 2 | 2 | 2 |  | 210 | 1 | 1 | 2 |
| 168 | 2 | 2 | 2 |  | 211 | 1 | 1 | 3 |
| 169 | 2 | 2 | 2 |  | 212 | 1 | 1 | 3 |
| 170 | 2 | 2 | 3 |  | 213 | 1 | 1 | 2 |
| 171 | 2 | 2 | 2 |  | 214 | 1 | 1 | 2 |
| 172 | 2 | 2 | 2 |  | 215 | 1 | 1 | 3 |
| 173 | 2 | 2 | 3 |  | 216 | 1 | 1 | 3 |
| 174 | 2 | 2 | 3 |  | 217 | 1 | 1 | 3 |
| 175 | 2 | 2 | 3 |  | 218 | 1 | 1 | 1 |
| 176 | 2 | 2 | 1 |  | 219 | 1 | 1 | 3 |
| 177 | 2 | 2 | 3 |  | 220 | 1 | 1 | 2 |
| 178 | 2 | 2 | 3 |  | 221 | 1 | 1 | 3 |
| 179 | 2 | 2 | 1 |  | 222 | 1 | 1 | 3 |
| 180 | 2 | 2 | 3 |  | 223 | 1 | 1 | 3 |
| 181 | 2 | 2 | 1 |  | 224 | 1 | 1 | 3 |
| 182 | 2 | 2 | 3 |  | 225 | 1 | 1 | 3 |
| 183 | 2 | 2 | 2 |  | 226 | 1 | 1 | 2 |
| 184 | 2 | 2 | 1 |  | 227 | 1 | 1 | 2 |
| 185 | 2 | 2 | 3 |  | 228 | 1 | 1 | 3 |
| 186 | 2 | 2 | 2 |  | 229 | 1 | 1 | 3 |
| 187 | 2 | 2 | 2 |  | 230 | 1 | 1 | 3 |
| 188 | 2 | 2 | 3 |  | 231 | 1 | 1 | 3 |
| 189 | 2 | 2 | 1 |  | 232 | 1 | 1 | 1 |
| 190 | 2 | 2 | 3 |  | 233 | 1 | 1 | 3 |
| 191 | 2 | 2 | 1 |  | 234 | 1 | 1 | 3 |
| 192 | 2 | 2 | 3 |  | 235 | 1 | 1 | 3 |
| 193 | 2 | 2 | 3 |  | 236 | 1 | 1 | 3 |
| 194 | 2 | 2 | 1 |  | 237 | 1 | 1 | 3 |
| 195 | 2 | 2 | 3 |  | 238 | 1 | 1 | 2 |
| 196 | 2 | 2 | 3 |  | 239 | 1 | 1 | 2 |
| 197 | 1 | 1 | 3 |  | 240 | 1 | 1 | 3 |
| 198 | 1 | 1 | 2 |  | 241 | 1 | 1 | 2 |
| 199 | 1 | 1 | 1 |  | 242 | 1 | 1 | 3 |
| 200 | 1 | 1 | 1 |  | 243 | 1 | 1 | 3 |
| 201 | 1 | 1 | 3 |  | 244 | 1 | 1 | 3 |
| 202 | 1 | 1 | 1 |  | 245 | 1 | 1 | 3 |
| 203 | 1 | 1 | 2 |  | 246 | 1 | 1 | 3 |
| 204 | 1 | 1 | 2 |  | 247 | 1 | 1 | 3 |
| 205 | 1 | 1 | 3 |  | 248 | 1 | 1 | 3 |
| No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |  | No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |
| 249 | 1 | 1 | 3 |  | 292 | 1 | 1 | 3 |
| 250 | 1 | 1 | 2 |  | 293 | 1 | 1 | 3 |
| 251 | 1 | 1 | 3 |  | 294 | 1 | 1 | 3 |
| 252 | 1 | 1 | 3 |  | 295 | 1 | 1 | 3 |
| 253 | 1 | 1 | 3 |  | 296 | 1 | 1 | 2 |
| 254 | 1 | 1 | 3 |  | 297 | 1 | 1 | 1 |
| 255 | 1 | 1 | 3 |  | 298 | 1 | 1 | 3 |
| 256 | 1 | 1 | 2 |  | 299 | 1 | 1 | 3 |
| 257 | 1 | 1 | 2 |  | 300 | 1 | 1 | 3 |
| 258 | 1 | 1 | 3 |  | 301 | 1 | 1 | 3 |
| 259 | 1 | 1 | 3 |  | 302 | 1 | 1 | 3 |
| 260 | 1 | 1 | 3 |  | 303 | 1 | 1 | 2 |
| 261 | 1 | 1 | 3 |  | 304 | 1 | 1 | 2 |
| 262 | 1 | 1 | 2 |  | 305 | 1 | 1 | 2 |
| 263 | 1 | 1 | 3 |  | 306 | 1 | 1 | 3 |
| 264 | 1 | 1 | 3 |  | 307 | 1 | 1 | 3 |
| 265 | 1 | 1 | 3 |  | 308 | 1 | 1 | 3 |
| 266 | 1 | 1 | 1 |  | 309 | 1 | 1 | 2 |
| 267 | 1 | 1 | 1 |  | 310 | 1 | 1 | 3 |
| 268 | 1 | 1 | 2 |  | 311 | 1 | 1 | 3 |
| 269 | 1 | 1 | 2 |  | 312 | 1 | 1 | 3 |
| 270 | 1 | 1 | 3 |  | 313 | 1 | 1 | 2 |
| 271 | 1 | 1 | 3 |  | 314 | 1 | 1 | 2 |
| 272 | 1 | 1 | 2 |  | 315 | 1 | 1 | 3 |
| 273 | 1 | 1 | 3 |  | 316 | 1 | 1 | 3 |
| 274 | 1 | 1 | 3 |  | 317 | 1 | 1 | 3 |
| 275 | 1 | 1 | 2 |  | 318 | 1 | 1 | 3 |
| 276 | 1 | 1 | 2 |  | 319 | 1 | 1 | 3 |
| 277 | 1 | 1 | 2 |  | 320 | 1 | 1 | 3 |
| 278 | 1 | 1 | 3 |  | 321 | 1 | 1 | 2 |
| 279 | 1 | 1 | 3 |  | 322 | 1 | 1 | 1 |
| 280 | 1 | 1 | 3 |  | 323 | 1 | 1 | 3 |
| 281 | 1 | 1 | 2 |  | 324 | 1 | 1 | 2 |
| 282 | 1 | 1 | 3 |  | 325 | 1 | 1 | 3 |
| 283 | 1 | 1 | 3 |  | 326 | 1 | 1 | 3 |
| 284 | 1 | 1 | 2 |  | 327 | 1 | 1 | 2 |
| 285 | 1 | 1 | 3 |  | 328 | 1 | 1 | 2 |
| 286 | 1 | 1 | 3 |  | 329 | 1 | 1 | 3 |
| 287 | 1 | 1 | 3 |  | 330 | 1 | 1 | 2 |
| 288 | 1 | 1 | 3 |  | 331 | 1 | 1 | 3 |
| 289 | 1 | 1 | 3 |  | 332 | 1 | 1 | 3 |
| 290 | 1 | 1 | 3 |  | 333 | 1 | 1 | 2 |
| 291 | 1 | 1 | 2 |  | 334 | 1 | 1 | 1 |
| No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |  | No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |
| 335 | 1 | 1 | 3 |  | 378 | 1 | 2 | 3 |
| 336 | 1 | 1 | 3 |  | 379 | 1 | 2 | 2 |
| 337 | 1 | 1 | 3 |  | 380 | 1 | 2 | 3 |
| 338 | 1 | 1 | 3 |  | 381 | 1 | 2 | 1 |
| 339 | 1 | 1 | 2 |  | 382 | 1 | 2 | 3 |
| 340 | 1 | 1 | 3 |  | 383 | 1 | 2 | 2 |
| 341 | 1 | 1 | 3 |  | 384 | 1 | 2 | 2 |
| 342 | 1 | 1 | 3 |  | 385 | 1 | 2 | 1 |
| 343 | 1 | 1 | 2 |  | 386 | 1 | 2 | 3 |
| 344 | 1 | 1 | 3 |  | 387 | 1 | 2 | 3 |
| 345 | 1 | 1 | 3 |  | 388 | 1 | 2 | 3 |
| 346 | 1 | 1 | 1 |  | 389 | 1 | 2 | 2 |
| 347 | 1 | 1 | 3 |  | 390 | 1 | 2 | 3 |
| 348 | 1 | 1 | 1 |  | 391 | 1 | 2 | 2 |
| 349 | 1 | 1 | 1 |  | 392 | 1 | 2 | 3 |
| 350 | 1 | 1 | 3 |  | 393 | 1 | 2 | 3 |
| 351 | 1 | 1 | 2 |  | 394 | 1 | 2 | 3 |
| 352 | 1 | 1 | 2 |  | 395 | 1 | 2 | 3 |
| 353 | 1 | 1 | 1 |  | 396 | 1 | 2 | 2 |
| 354 | 1 | 1 | 3 |  | 397 | 1 | 2 | 2 |
| 355 | 1 | 1 | 2 |  | 398 | 1 | 2 | 3 |
| 356 | 1 | 1 | 3 |  | 399 | 1 | 2 | 3 |
| 357 | 1 | 1 | 2 |  | 400 | 1 | 2 | 3 |
| 358 | 1 | 1 | 2 |  | 401 | 1 | 2 | 3 |
| 359 | 1 | 1 | 3 |  | 402 | 1 | 2 | 1 |
| 360 | 1 | 1 | 3 |  | 403 | 1 | 2 | 2 |
| 361 | 1 | 1 | 2 |  | 404 | 1 | 2 | 2 |
| 362 | 1 | 2 | 3 |  | 405 | 1 | 2 | 3 |
| 363 | 1 | 2 | 3 |  | 406 | 1 | 2 | 3 |
| 364 | 1 | 2 | 2 |  | 407 | 1 | 2 | 3 |
| 365 | 1 | 2 | 1 |  | 408 | 1 | 2 | 3 |
| 366 | 1 | 2 | 3 |  | 409 | 1 | 2 | 2 |
| 367 | 1 | 2 | 3 |  | 410 | 1 | 2 | 2 |
| 368 | 1 | 2 | 2 |  | 411 | 1 | 2 | 3 |
| 369 | 1 | 2 | 2 |  | 412 | 1 | 2 | 3 |
| 370 | 1 | 2 | 3 |  | 413 | 1 | 2 | 3 |
| 371 | 1 | 2 | 3 |  | 414 | 1 | 2 | 2 |
| 372 | 1 | 2 | 3 |  | 415 | 1 | 2 | 3 |
| 373 | 1 | 2 | 2 |  | 416 | 1 | 2 | 3 |
| 374 | 1 | 2 | 3 |  | 417 | 1 | 2 | 2 |
| 375 | 1 | 2 | 3 |  | 418 | 1 | 2 | 3 |
| 376 | 1 | 2 | 1 |  | 419 | 1 | 2 | 3 |
| 377 | 1 | 2 | 2 |  | 420 | 1 | 2 | 1 |
| No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |  | No | Kepatuhan | Periode Pendaftaran | Kls Rawat |
| 421 | 1 | 2 | 1 |  | 457 | 1 | 2 | 1 |
| 422 | 1 | 2 | 2 |  | 458 | 1 | 2 | 2 |
| 423 | 1 | 2 | 2 |  | 459 | 1 | 2 | 2 |
| 424 | 1 | 2 | 2 |  | 460 | 1 | 2 | 2 |
| 425 | 1 | 2 | 3 |  | 461 | 1 | 2 | 3 |
| 426 | 1 | 2 | 3 |  | 462 | 1 | 2 | 3 |
| 427 | 1 | 2 | 3 |  | 463 | 1 | 2 | 3 |
| 428 | 1 | 2 | 3 |  | 464 | 1 | 2 | 2 |
| 429 | 1 | 2 | 3 |  | 465 | 1 | 2 | 3 |
| 430 | 1 | 2 | 2 |  | 466 | 1 | 2 | 1 |
| 431 | 1 | 2 | 3 |  | 467 | 1 | 2 | 3 |
| 432 | 1 | 2 | 3 |  | 468 | 1 | 2 | 3 |
| 433 | 1 | 2 | 3 |  | 469 | 1 | 2 | 3 |
| 434 | 1 | 2 | 2 |  | 470 | 1 | 2 | 2 |
| 435 | 1 | 2 | 3 |  | 471 | 1 | 2 | 1 |
| 436 | 1 | 2 | 2 |  | 472 | 1 | 2 | 2 |
| 437 | 1 | 2 | 3 |  | 473 | 1 | 2 | 3 |
| 438 | 1 | 2 | 3 |  | 474 | 1 | 2 | 1 |
| 439 | 1 | 2 | 3 |  | 475 | 1 | 2 | 2 |
| 440 | 1 | 2 | 2 |  | 476 | 1 | 2 | 2 |
| 441 | 1 | 2 | 3 |  | 477 | 1 | 2 | 2 |
| 442 | 1 | 2 | 1 |  | 478 | 1 | 2 | 3 |
| 443 | 1 | 2 | 3 |  | 479 | 1 | 2 | 3 |
| 444 | 1 | 2 | 2 |  | 480 | 1 | 2 | 2 |
| 445 | 1 | 2 | 3 |  | 481 | 1 | 2 | 1 |
| 446 | 1 | 2 | 3 |  | 482 | 1 | 2 | 3 |
| 447 | 1 | 2 | 3 |  | 483 | 1 | 2 | 1 |
| 448 | 1 | 2 | 2 |  | 484 | 1 | 2 | 2 |
| 449 | 1 | 2 | 1 |  | 485 | 1 | 2 | 1 |
| 450 | 1 | 2 | 1 |  | 486 | 1 | 2 | 2 |
| 451 | 1 | 2 | 3 |  | 487 | 1 | 2 | 3 |
| 452 | 1 | 2 | 1 |  | 488 | 1 | 2 | 2 |
| 453 | 1 | 2 | 3 |  | 489 | 1 | 2 | 3 |
| 454 | 1 | 2 | 3 |  | 490 | 1 | 2 | 3 |
| 455 | 1 | 2 | 2 |  | 491 | 1 | 2 | 2 |
| 456 | 1 | 2 | 3 |  |  |  |  |  |

 Keterangan :

  Lampiran 3

|  |
| --- |
| **Statistics** |
|  | pendaftaran | kepatuhan |
| N | Valid | 491 | 491 |
| Missing | 0 | 0 |
| **pendaftaran** |
|  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sudah hamil | 287 | 58,5 | 58,5 | 58,5 |
| Belum hamil | 204 | 41,5 | 41,5 | 100,0 |
| Total | 491 | 100,0 | 100,0 |  |
| **kepatuhan** |
|  | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Peserta patuh membayar | 295 | 60,1 | 60,1 | 60,1 |
| Peserta menunggak pembayaran | 196 | 39,9 | 39,9 | 100,0 |
| Total | 491 | 100,0 | 100,0 |  |
| **Case Processing Summary** |
|  | Cases |
| Valid | Missing | Total |
| N | Percent | N | Percent | N | Percent |
| pendaftaran \* kepatuhan | 491 | 100,0% | 0 | 0,0% | 491 | 100,0% |
| **pendaftaran \* kepatuhan Crosstabulation** |
| Count  |
|  | kepatuhan | Total |
| Peserta patuh membayar | Peserta menunggak pembayaran |
| pendaftaran | Sudah hamil | 165 | 122 | 287 |
| Belum hamil | 130 | 74 | 204 |
| Total | 295 | 196 | 491 |
| **Chi-Square Tests** |
|  | Value | df | Asymptotic Significance (2-sided) | Exact Sig. (2-sided) | Exact Sig. (1-sided) |
| Pearson Chi-Square | 1,932a | 1 | ,165 |  |  |
| Continuity Correctionb | 1,681 | 1 | ,195 |  |  |
| Likelihood Ratio | 1,940 | 1 | ,164 |  |  |
| Fisher's Exact Test |  |  |  | ,191 | ,097 |
| Linear-by-Linear Association | 1,928 | 1 | ,165 |  |  |
| N of Valid Cases | 491 |  |  |  |  |
| a. 0 cells (,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 81,43. |
| b. Computed only for a 2x2 table |